

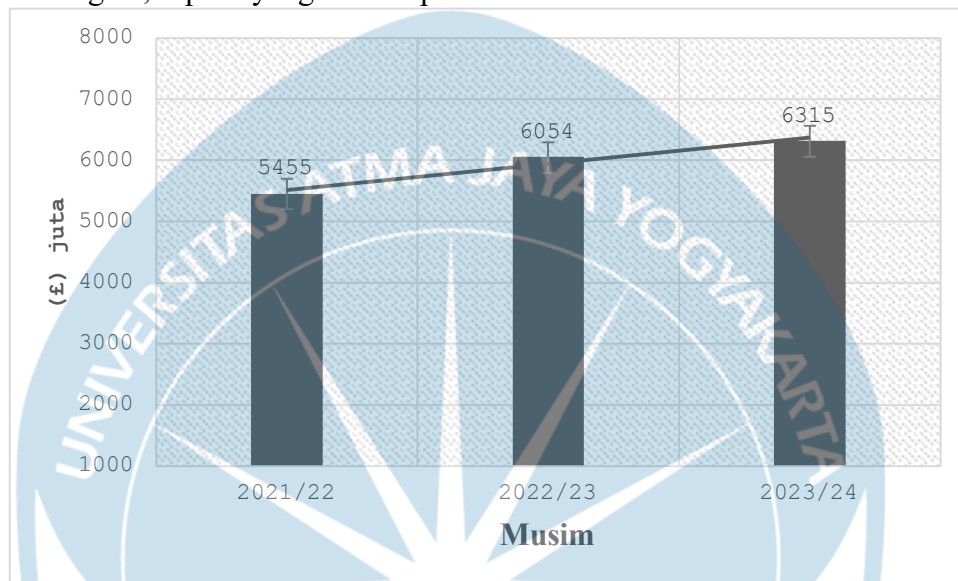
BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sepak bola telah menjadi industri olahraga dengan nilai ekonomi yang sangat besar dan memiliki pengaruh penting pada berbagai sektor bisnis. Dalam beberapa dekade terakhir, proses profesionalisasi dan komersialisasi telah mengubah sepak bola dari sekadar aktivitas olahraga menjadi industri yang melibatkan aspek komersial, investasi, pemasaran, hak siar, *sponsorship*, dan penjualan produk. Kemajuan media dan teknologi digital ikut memperluas bisnis industri olahraga melalui optimalisasi hak siar, keterlibatan fans, serta penciptaan sumber pendapatan baru (Zheng dan Mason, 2022). Akibatnya, klub sepak bola tidak hanya fokus pada keberhasilan di lapangan, tetapi mereka juga harus menjaga keberlanjutan keuangan dan menciptakan nilai ekonomi jangka panjang. Menurut Prinz dan Thiem (2021), klub sepak bola modern bisa dilihat sebagai organisasi yang berusaha memaksimalkan nilai, yang membuat pengelolaan sumber daya dan keuangan menjadi penting agar klub tetap kompetitif. Selain itu, kinerja keuangan yang baik adalah kunci untuk memastikan kesehatan keuangan klub dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Premier League adalah salah satu liga sepak bola terbaik di dunia. Pertumbuhan pendapatan *Premier League* dalam beberapa musim terakhir menunjukkan tren yang terus meningkat, seperti yang terlihat pada Gambar 1.1.



Sumber: *Annual Review of Football Finance*, 2025 (diolah)

Gambar 1. 1

Total Pendapatan Klub *Premier League* : 2021/22 to 2023/24

Menurut *Annual Review of Football Finance* (2025), total pendapatan klub *Premier League* di musim 2023/2024 mencapai £6,3 miliar, naik 4% dibandingkan musim sebelumnya. Pendapatan ini berasal dari berbagai sumber, seperti hak siar, pendapatan pertandingan, dan komersial.

Tabel 1. 1

Komposisi Pendapatan Klub *Premier League* Musim 2023/24

Sumber Pendapatan	Nilai (£ juta)	Persentase
<i>Broadcasting Revenue</i>	3.285	52%
<i>Commercial Revenue</i>	2.122	34%
<i>Matchday Revenue</i>	909	14%
Total	6.315	100%

Sumber : *Annual Review of Football Finance*, 2025 (diolah)

Berdasarkan Tabel 1.1, pendapatan hak siar menjadi sumber pendapatan terbesar, yakni 52%, diikuti oleh pendapatan komersial sebesar 34% dan pendapatan pertandingan sebesar 14%. Zheng dan Mason (2022) menjelaskan bahwa industri olahraga profesional telah mengembangkan model bisnis yang bertumpu pada berbagai sumber pendapatan, terutama media penyiaran dan komersial, sebagai upaya untuk mendukung pertumbuhan dan stabilitas finansial liga. Struktur pendapatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan klub dalam memanfaatkan hak siar dan komersial merupakan faktor penting untuk menjaga keberlanjutan keuangannya.

Faktanya, pendapatan komersial klub *Premier League* melebihi £2 miliar untuk pertama kalinya, menunjukkan peran sepak bola yang semakin besar sebagai industri bisnis global. Besarnya nilai ekonomi menunjukkan bahwa *Premier League* bukan cuma kompetisi olahraga, tapi juga industri yang melibatkan investasi skala besar. Akibatnya, klub sepak bola modern dipandang sebagai organisasi yang harus bisa mengoptimalkan nilai ekonomi sambil mempertahankan daya saing olahraga melalui manajemen sumber daya yang efisien. Efisiensi dalam manajemen keuangan menjadi

kunci karena kesuksesan sebuah klub ditentukan tidak hanya oleh prestasi di lapangan tapi juga oleh kemampuannya menjaga stabilitas keuangan jangka panjang (Prinz dan Thiem, 2021).

Di sisi lain, pendapatan tinggi yang dihasilkan klub juga datang dengan pengeluaran besar yang perlu ditanggung. Salah satu biaya terbesar dalam operasional klub adalah gaji pemain dan staf (*wage costs*), serta biaya transfer pemain yang dicatat sebagai amortisasi. Pada musim 2023/2024, total gaji klub *Premier League* mencapai sekitar £4 miliar (Deloitte, 2025). Situasi ini menunjukkan bahwa klub perlu bisa mengalokasikan sumber daya keuangannya dengan efisien supaya investasi yang dilakukan bisa memberikan hasil yang optimal. Manajemen keuangan yang efisien adalah kunci untuk keberlanjutan klub, karena pendapatan yang lebih tinggi tidak selalu menguntungkan jika biaya operasional terus naik (Alaminos *et al.*, 2020).

Dalam konteks sepak bola modern, mengeluarkan banyak uang tidak menjamin kesuksesan sebuah klub. Beberapa klub bisa mencapai poin kompetitif dengan pengeluaran yang relatif rendah, sementara yang lain menghabiskan jumlah besar tapi tidak mendapatkan hasil yang sepadan. Ini menunjukkan bahwa kesuksesan sebuah klub tidak hanya bergantung pada seberapa banyak sumber daya yang dimilikinya, tetapi juga pada seberapa baik mereka bisa mengelolanya secara efektif dan efisien. Itulah sebabnya penting untuk mengukur seberapa baik sebuah klub bisa mengubah sumber dayanya menjadi hasil yang diinginkan, baik dari segi keuangan maupun performa (Prinz dan Thiem, 2021).

Konsep efisiensi menjadi relevan saat mengevaluasi kinerja klub sepak bola. Menurut Sedarmayanti (2001, dalam Dua dan Rumerung, 2022), efisiensi adalah perbandingan antara hasil yang dicapai dan aktivitas yang dilakukan. Efisiensi menunjukkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan output maksimal dari jumlah input tertentu atau menggunakan jumlah input minimal untuk menghasilkan hasil yang sama. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *output oriented*, yang berarti mengukur seberapa baik sebuah klub bisa memaksimalkan hasil (pendapatan dan poin liga) dari sumber daya finansial yang tersedia (gaji dan amortisasi) :

Tabel 1. 2
Variabel DEA yang Digunakan

Jenis Variabel	Variabel	Keterangan
Input	<i>Wage Costs</i>	Biaya gaji pemain dan staf
Input	<i>Amortisation</i>	Biaya amortisasi transfer pemain
Output	<i>Total Revenue</i>	Pendapatan klub
Output	Poin Klasemen Liga	Kinerja klub

Sumber: Data diolah (2026)

Variabel-variabel tersebut dipilih untuk menunjukkan seberapa baik sebuah klub bisa mengubah sumber daya keuangannya menjadi efisien dan mendapatkan prestasi.

Salah satu metode yang banyak digunakan untuk mengukur efisiensi relatif antar *Decision Making Unit* (DMU) adalah *Data Envelopment Analysis* (DEA). Metode DEA memungkinkan peneliti untuk membandingkan tingkat efisiensi berbagai organisasi dengan karakteristik yang mirip menggunakan beberapa input dan output

sekaligus (Mulyadi, 2020). DEA telah banyak digunakan dalam penelitian tentang efisiensi organisasi, bahkan di sektor olahraga, karena metode ini bisa mengidentifikasi unit yang efisien maupun tidak efisien, serta memberikan acuan untuk meningkatkan yang kurang efisien. Dalam penelitian ini, klub *Premier League* di musim 2023/2024 digunakan sebagai DMU dan dianalisis menggunakan model DEA yang berorientasi pada output (*output oriented*). Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui klub mana yang bisa memaksimalkan pendapatan dan poin klasemen di liga secara optimal berdasarkan sumber daya keuangan (gaji dan amortisasi) yang mereka miliki.

Penelitian tentang efisiensi klub sepak bola penting karena bisa memberi gambaran tentang kemampuan sebuah klub dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif di tengah persaingan dan investasi yang semakin besar di sepak bola modern. Mengukur efisiensi membantu mengetahui klub mana yang sudah menggunakan sumber daya secara optimal, sekaligus klub yang masih punya potensi untuk memperbaiki pengelolaan keuangannya. Menurut Alaminos *et al.* (2020), menganalisis kinerja keuangan klub sepak bola memainkan peran penting dalam menilai keberlanjutan dan kelangsungan operasional jangka panjang klub tersebut. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan bagi klub atau liga lainnya untuk mengembangkan strategi pengelolaan sumber daya yang lebih efektif dan berkelanjutan. Dari perspektif akademis, penelitian ini juga diharapkan bisa memperkaya literatur tentang ekonomi dan manajemen olahraga, khususnya terkait dengan pengukuran efisiensi keuangan klub sepak bola di *Premier League* Inggris.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, ada kesenjangan antara jumlah sumber daya keuangan yang diinvestasikan oleh klub *Premier League* dan hasil yang mereka capai, baik secara finansial maupun dalam hasil poin liga. Fenomena ini menunjukkan bahwa efisiensi dalam mengelola sumber daya keuangan telah menjadi masalah penting yang perlu dipelajari secara ilmiah. Berdasarkan hal ini, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat efisiensi keuangan klub *Premier League* Inggris di musim 2023/24 berdasarkan *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan biaya gaji dan amortisasi pemain sebagai input, serta total pendapatan dan poin liga sebagai variabel output menggunakan pendekatan *output oriented*?
2. Bagaimana klasifikasi klub *Premier League* Inggris yang tergolong efisien dan tidak efisien dalam mengelola sumber daya keuangan pada musim 2023/2024?
3. Bagaimana tingkat pemborosan sumber daya (*slack*) serta target perbaikan yang diperlukan bagi klub *Premier League* Inggris yang belum mencapai efisiensi pada musim 2023/2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Menurut pernyataan dari rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat efisiensi relatif klub *Premier League* musim 2023/2024 menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

berorientasi output dalam memaksimalkan pendapatan dan poin liga berdasarkan sumber daya keuangan yang dimiliki.

2. Untuk mengetahui klub-klub yang efisien dan tidak efisien dalam memaksimalkan pendapatan dan poin liga berdasarkan sumber daya finansial yang dimiliki, khususnya *wage costs* dan *amortisation* pemain.
3. Untuk mengetahui nilai *slack* serta target peningkatan kinerja bagi klub yang belum efisien, khususnya besarnya peningkatan pendapatan dan poin liga yang diperlukan agar mencapai tingkat efisiensi sebagai dasar penyusunan rekomendasi bagi manajemen klub.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun praktis, dengan penjelasan berikut :

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Berperan dalam mengembangkan literatur akademik tentang penerapan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengukur efisiensi keuangan klub sepak bola.
2. Memperkaya studi tentang ekonomi olahraga dan manajemen keuangan klub sepak bola di *Premier League*, sehingga bisa digunakan sebagai referensi dalam penelitian di selanjutnya.
3. Menambah pengetahuan tentang hubungan antara pengelolaan sumber daya keuangan yang efisien dan kinerja serta keuangan klub sepak bola.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi manajemen klub : Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan evaluasi dan referensi untuk mengelola klub di *Premier League* atau klub dari liga lain dalam hal mengoptimalkan alokasi sumber daya keuangan, terutama dalam pengeluaran untuk gaji dan biaya transfer, supaya meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing klub.
2. Bagi pengelola kompetisi sepak bola : Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam menyusun kebijakan yang berkaitan dengan tata kelola keuangan klub. Temuan mengenai tingkat efisiensi klub diharapkan dapat mendukung terciptanya kompetisi yang lebih sehat, berkelanjutan, dan kompetitif.
3. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya : Penelitian ini bisa menjadi referensi sekaligus titik awal untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti efisiensi klub sepak bola dengan periode, liga, atau metode yang berbeda.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun secara sistematis menjadi lima bab yang saling terkait.

Berikut adalah penjelasan singkat tentang struktur penulisan penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I dalam penelitian ini menjelaskan latar belakang penelitian, menjelaskan pentingnya efisiensi keuangan dalam sepak bola modern, terutama di *Premier League*. Selain itu, bab ini juga mencakup rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, dan sistematika penulisan yang berfungsi sebagai kerangka umum penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II dalam penelitian ini menjelaskan landasan teoritis yang relevan untuk penelitian, termasuk konsep efisiensi, teori manajemen keuangan klub sepak bola, kajian mengenai *Premier League*, dan penjelasan tentang metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Bab ini juga mencakup tinjauan penelitian sebelumnya sebagai perbandingan dan dasar untuk mengembangkan penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III dalam penelitian ini menjelaskan desain dan metode penelitian yang digunakan, termasuk variabel penelitian, definisi operasional variabel input dan output dari DEA, metode pengumpulan data, dan prosedur analisis menggunakan model DEA *output oriented* (BCC-VRS).

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV dalam penelitian ini menyajikan hasil analisis *Data Envelopment Analysis* (DEA) terhadap klub *Premier League* musim 2023/2024 beserta pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Bab V dalam penelitian ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan berdasarkan temuan penelitian.

